

# OPTIMALISASI PEMILAHAN SAMPAH PLASTIK DI KAMPUNG NELAYAN KELURAHAN CILACAP SELATAN KABUPATEN CILACAP

## ABSTRAK

*Jumlah penduduk yang meningkat secara signifikan dan perubahan pola konsumsi masyarakat secara tidak langsung menambah volume, jenis, dan karakteristik sampah, menjadi semakin beragam. Kurangnya Tempat Penampungan Sementara (TPS) mengakibatkan penumpukan jumlah sampah di daerah Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap selatan Kabupaten Cilacap. Banyak aktifitas yang terjadi di kampung nelayan seperti jual beli, aktifitas pariwisata, dan nelayan selalu ada barang yang berbahan dari plastik. Bahan plastik akan berdampak merugikan apabila sudah menjadi sampah, karena perlu waktu puluhan sampai ratusan tahun untuk sampah plastik bisa terurai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah timbulan sampah dan mengoptimalkan potensi ekonomi jenis sampah plastik. Metode yang digunakan adalah pengakjian putaka untuk menentukan titik sampling, jenis plastik dan perhitungan timbulan yang dihasilkan, serta observasi lapangan untuk mengetahui nilai ekonomi sampah plastik itu sendiri. Hasil penelitian menunjukan timbulan sampah sebesar 0,4 kg/orang/hari dan volume 0,95 L/orang/hari dengan persentase komposisi sampah sebesar 92.12% sampah non plastik dan 7,88% sampah plastik. Timbulan berat sampah sebesar 1076,68 kg/hari, dan volume sebesar 2324,65. Terdapat 9 jenis sampah plastik (Plastik Naso(HDPE), Plastik PP, Plastik PP Gelas, PET Bening/Putih, PET Warna, Plastik PE, HD Kresek putih, HD Kresek Warna, dan PS kaca) yang ditemukan di Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Masyarakat Kampung Nelayan Kelurahan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap berpotensi menghasilkan sampah plastik sebesar 0,035 kg/hari. Potensi ekonomi yang dihasilkan selama 3 hari sebesar Rp 1.409.950. Sampah plastik PP dan PE yang kurang memiliki nilai ekonomi dapat di manfaatkan kembali menjadi sumber energi alternative agar nilai ekonominya dapat meningkat.*

**Kata Kunci :** *Timbulan Sampah, Sampah Plastik, Harga Jual.*

# Optimalization Of Sorting Plastic Waste In Fishing Village South Cilacap

## ABSTRAC

*The significantly increasing population and the change of consumption patterns indirectly increase the volume, type and characteristics of the waste, even more diverse. Lack Tempat Pemindah Sampah (TPS) cause to a buildup of the amount of trash in the Village Fishing South Cilacap Village District Cilacap. Many activities take place in fishing villages such as trade, tourism activities, and there are always sailing items made from plastic. Plastic material will adversely impact when it becomes garbage, because basically it takes tens or even hundreds of years for plastic waste to decompose. This study aims to determine the amount of waste and optimize the sorting of plastic waste in accordance with its economic value. The used method is literature review to determine the sampling point, the type of plastic and the resulting calculation of generation, and field observations to determine the economic value of waste plastic itself. The result of research shows that the trash heap of 0.4 kg/ person/day and a volume of 0.95 L/person/day with the percentage composition of waste bins contain of 92.12% non-plastic and 7.88% waste plastic. The trash heap weight of 1076,68 kg/day, and a volume of 2324.65 L/day. There are nine types of plastic waste (Plastics Naso (HDPE), Plastics PP, PP Plastic glasses, PET Bening / White, PET Color, Plastic PE, HD Keresk white, HD kereseke colors, and PS glass) found in Village Fishing South Cilacap Village District Cilacap. Fisherman Village Community of South Cilacap Village District Cilacap potentially produce plastic waste amounted to 0,035 kg / day. The economic potential that generated during the 3 days of Rp 1.409.950 million. PP and PE plastic waste that have less economic value can be utilized back into alternative energy sources so that its economic value can be increased.*

**Keywords:** *Mount of Waste, Waste Plastic, Selling Price.*